

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Society 5.0 merupakan sebuah konsep yang mengandung sebuah perubahan signifikan dalam evolusi kehidupan manusia. Konsep ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi Industri 4.0 yang berkembang pesat untuk produksi bisnis dan mengintegrasikannya lebih dalam ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Gladden., 2019). Era *Society 5.0* melihat manusia secara global yang semakin terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi. Kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), robotika, dan pemrosesan data besar (*big data*) adalah teknologi yang digunakan oleh masyarakat 5.0 untuk memecahkan masalah yang kompleks yang berkaitan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tujuan dari perubahan ini adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, berkelanjutan, dan inklusif.

Pada era *Society 5.0*, Indonesia sedang menghadapi tuntutan yang kompleks dalam mempersiapkan angkatan kerja agar semakin siap bersaing dipasar global. Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing tinggi merupakan tantangan bagi Indonesia saat memasuki era industri 4.0 (Kemenko PMK, 2021). Kelompok pekerja Indonesia yang produktif, profesional, kompetitif, serta siap menghadapi tantangan di seluruh dunia dikenal sebagai sumber daya manusia unggul. Deputi IV Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia (Kemenko PMK) menyatakan bahwa perguruan tinggi memainkan peran penting dalam mempersiapkan pemuda Indonesia yang potensial untuk menyambut revolusi industri 5.0. *Fresh graduate* merupakan tenaga kerja muda potensial yang dikedepannya mampu menjadi kekuatan utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dikutip dari *Jobplanet* (2017), *fresh graduate* adalah seorang lulusan perguruan tinggi (diploma atau sarjana) yang baru lulus dalam waktu kurang dari enam bulan sejak diwisuda dan resmi mendapatkan ijazah. Mengusung pernyataan Deputi IV Kemenko PMK, inovasi teknologi digital menjadi faktor kunci untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial pada sebuah negara, tak terkecuali di Indonesia. Dengan

demikian, diperlukan niat/intensi dari mahasiswa lulusan perguruan tinggi dalam menyiapkan masa depan serta karier yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Dilansir dari Jawa Pos (2021), Di Jawa Timur, terdapat 22,41% remaja menganggur. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kota Surabaya meningkat menjadi 9,79%, menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020. TPT dengan 5,87 persen adalah orang muda berusia 15 hingga 24 tahun. Pengangguran tersebut disebabkan oleh ketidaksiapan individu dalam mempersiapkan karier mereka serta keterbatasan lapangan pekerjaan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa *career intention* anak muda di Indonesia khususnya di Surabaya masih rendah. Robert W. Lent dan Steven D. Brown (2019) mendefinisikan *career intention*/niat karier sebagai komitmen seseorang untuk mengikuti jalur karier yang sesuai dengan nilai-nilai dan aspirasi mereka dalam mencapai tujuan profesional tertentu. *Career intention* juga sangat penting untuk diterapkan sebagai salah satu tindakan untuk mengurangi tingkat pengangguran di wilayah Indonesia.

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang mendasari variabel *career intention*. Teori tersebut menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku pada manusia. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior, TPB*) adalah sebuah teori dalam psikologi sosial yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan perilaku manusia, termasuk niat atau intensi karier. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 sebagai perkembangan dari Teori Tindakan Terencana (*Theory of Reasoned Action*) yang lebih awal dikemukakan. TPB menyatakan bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Teori TPB dapat menyimpulkan bahwa semakin positif sikap seseorang terhadap karier tertentu, semakin kuat norma subjektif yang mendukung karier tersebut, dan semakin tinggi kendali perilaku yang diri dalam mencapai karier tersebut, maka semakin tinggi niat individu untuk mempersiapkan serta menentukan karier seseorang dimasa mendatang. Dengan demikian, salah satu langkah yang signifikan dalam mengurangi angka pengangguran serta menyambut era *Society 5.0* adalah memberikan pendidikan dan pelatihan, terutama dalam konteks pengembangan dan pendidikan kewirausahaan (*enterprise and entrepreneurship education*) dan pemahaman tentang teknologi digital atau *technopreneurship development*.

Enterprise and entrepreneurship education (EEE) adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan, kepemimpinan, dan inovasi (Brentnall, 2020). EEE merupakan program pendidikan yang menempatkan kompetensi kewirausahaan sebagai

fokus studi (Putro et al., 2022). EEE sangat penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan semangat kewirausahaan dalam suatu negara. Selain itu, EEE dapat menjadi bentuk konkrit penyelesaian permasalahan pengangguran bagi *fresh graduate* tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kota Surabaya. Peningkatan kapasitas kewirausahaan seseorang diyakini akan memudahkan seseorang dalam mencari solusi permasalahan hidup, memiliki keinginan untuk maju, berwawasan ke depan, dan berani mengambil risiko disertai dengan sikap tanggung jawab yang positif (Maydiantoro et al., 2021). Dengan adanya EEE, para *fresh graduate* dapat lebih siap dalam mempersiapkan karier mereka dikemudian hari.

Enterprise and entrepreneurship education (EEE) memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan *technopreneurship development* dalam menjawab tantangan era *Society 5.0* di masyarakat. *Technopreneurship* menggabungkan konsep *enterprise and entrepreneurship education* (EEE) dengan teknologi dan inovasi, di mana individu atau kelompok berusaha untuk menciptakan, mengembangkan, dan mengelola bisnis berbasis teknologi dengan tujuan untuk menciptakan nilai serta memecahkan masalah melalui penggunaan teknologi yang canggih. *Technopreneurship* telah menjadi landasan penting dalam dunia bisnis di era digital yang semakin maju. Peluang bisnis dan konsep bisnis yang menggabungkan kewirausahaan dan teknologi untuk menghasilkan solusi inovatif menjadi semakin menarik (Hassanudin et al., 2023).

Technopreneurship berarti memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk menjalankan bisnis (Nugroho et al., 2019). *Technopreneurship* memanfaatkan teknologi terbaru, termasuk kecerdasan buatan (AI) (Wang et al., 2019). Kebutuhan pasar dapat dipenuhi dengan produk dan layanan yang lebih efisien dan efektif dengan bantuan kecerdasan buatan. Selain itu, *big data* dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data konsumen, yang dapat digunakan untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Bisnis teknologi bermula dari ide inovatif yang dapat dikembangkan dan memiliki nilai jual. Berbagai kemajuan dimulai dengan penelitian dan temuan teknologi baru, yang kemudian digunakan untuk mengembangkannya. *Technopreneurship development* merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mempersiapkan karier dan mengurangi pengangguran pada generasi muda khususnya dalam menghadapi era *Society 5.0*.

Dengan adanya perubahan lingkungan bisnis yang cukup cepat, para generasi muda di Indonesia harus semakin siap dan adaptif mengikuti perubahan yang ada khususnya perubahan

dalam bidang teknologi. *Technopreneurship development* dapat membantu individu untuk semakin adaptif dengan adanya tren teknologi terkini dalam menunjang karier mereka dimasa yang akan datang. Keterampilan *technopreneurship* memungkinkan individu untuk menciptakan nilai tambah dalam perekonomian digital. Sikap optimis, pantang menyerah, dan orientasi pada peluang harus ada dalam diri generasi muda dalam mempersiapkan tujuan karier mereka di masa mendatang. Namun penelitian/studi empiris yang fokus pada pengaruh *enterprise and entrepreneurship education* (EEE) terhadap *career Intentions fresh graduate* melalui *technopreneurship development* di Indonesia masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *enterprise and entrepreneurship education* (EEE) terhadap *career Intentions fresh graduate* melalui *technopreneurship development* pada era *Society 5.0*.

Dengan memahami dampak *enterprise and entrepreneurship education* (EEE) pada *career intentions fresh graduate* melalui *technopreneurship development*, penelitian ini berpotensi memberikan wawasan berharga kepada lembaga-lembaga pendidikan dan pemerintah untuk merancang kurikulum yang lebih efektif dan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan ekonomi saat ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu menekan angka pengangguran terbuka pada *fresh graduate* di Kota Surabaya, mengenalkan lebih dalam mengenai inovasi serta kewirausahaan di antara generasi muda di Indonesia yang menjadi salah satu pilar utama dalam menghadapi era masyarakat 5.0.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *enterprise and entrepreneurship education* (EEE) berpengaruh secara signifikan terhadap *career intention fresh graduate student* pada era *Society 5.0*?
2. Apakah *enterprise and entrepreneurship education* (EEE) berpengaruh secara signifikan terhadap *technopreneurship development* pada era *Society 5.0*?
3. Apakah *technopreneurship development* berpengaruh secara signifikan terhadap *career intention fresh graduate student* pada era *Society 5.0*?

4. Apakah *enterprise and entrepreneurship education (EEE)* berpengaruh secara signifikan terhadap *career intention fresh graduate student* melalui *technopreneurship development* pada era *Society 5.0*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *enterprise and entrepreneurship education (EEE)* terhadap *career intention fresh graduate student* pada era *Society 5.0*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *enterprise and entrepreneurship education (EEE)* terhadap *technopreneurship development* pada era *Society 5.0*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *technopreneurship development* terhadap *career intention fresh graduate student* pada era *Society 5.0*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *enterprise and entrepreneurship education (EEE)* terhadap *career intention fresh graduate student* melalui *technopreneurship development* pada era *Society 5.0*.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dari berbagai aspek akademis dan praktis, termasuk:

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dengan memperkaya konsep dan teori dengan tambahan referensi dan informasi kepada mahasiswa, *fresh graduate*, dan juga pembaca dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *enterprise and entrepreneurship education (EEE)* terhadap *career intention fresh graduate student* melalui *technopreneurship development* pada era *Society 5.0*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan bermanfaat untuk

1. Dunia Bisnis/Karier

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi tentang *enterprise and entrepreneurship education (EEE)* terhadap *career intention fresh graduate student* sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa, *fresh graduate*, dan juga pembaca dalam menjalankan bisnis/karier di masa mendatang.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta membantu melakukan pemecahan setiap masalah yang berhubungan dengan pengaruh *enterprise and entrepreneurship education (EEE)* terhadap *career intention fresh graduate student* melalui *technopreneurship development* pada era *Society 5.0*.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini akan fokus pada pengaruh *enterprise and entrepreneurship education (EEE)* terhadap *career intention fresh graduate* melalui *technopreneurship development* pada era *Society 5.0*. Batasan berikut dibuat untuk menentukan ruang lingkup penelitian:

1. Batasan Geografis: Penelitian ini akan terbatas pada wilayah geografis Indonesia khususnya Kota Surabaya.
2. Batasan Subyek: Penelitian ini akan berfokus pada lulusan baru (*fresh graduate*) yang telah lulus dari berbagai institusi pendidikan tinggi terkemuka di Kota Surabaya.
3. Batasan Waktu: Penelitian ini akan memfokuskan pada rentang waktu 5-10 tahun terakhir sehingga relevan dengan era *Society 5.0*.